

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode koleksi oosit berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kuantitas dan kualitas oosit kerbau.
2. Metode koleksi *slicing* menghasilkan hasil terbaik dari segi kuantitas dan kualitas oosit.
3. Status reproduksi ovarium berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kuantitas dan kualitas oosit kerbau yang dikoleksi menggunakan metode *slicing* namun tidak berpengaruh nyata ($P > 0.05$) pada metode *aspirasi* dan *slicing* setelah *aspirasi*.
4. Ovarium CL+ menghasilkan oosit kerbau lebih baik secara kuantitas dan kualitas.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini disarankan pada penerapan bioteknologi *in vitro fertilisasi* (IVF) sebaiknya metode koleksi yang digunakan untuk menghasilkan oosit kerbau yang banyak yaitu dengan menggunakan metode koleksi *slicing*.